

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perbandingan penguasaan konsep siswa SMA pada materi sistem imun melalui perbedaan strategi pembelajaran diagram proses, ditemukan bahwa penguasaan konsep siswa dengan pembelajaran menggunakan diagram proses yang disediakan oleh guru (E-1) diperoleh rata-rata nilai *posttest* (71,33) lebih besar dari nilai *pretest* (20,56). Begitu pula penguasaan konsep siswa dengan pembelajaran menggunakan diagram proses yang dibuat oleh siswa (E-2) diperoleh rata-rata nilai *posttest* (59,17) lebih besar dari nilai *pretest* (19,72). Artinya, terjadi perubahan penguasaan konsep siswa kearah peningkatan setelah dilakukan pembelajaran menggunakan diagram proses di kedua kelas eksperimen. Peningkatan penguasaan konsep tersebut dalam kategori sedang.

Lebih lanjut, perbandingan penguasaan konsep siswa pada kelas E-1 lebih tinggi dibanding kelas E-2 yaitu ( $71,33 > 59,17$ ). Sebelum pembelajaran, kemampuan siswa dalam memahami diagram proses sangat rendah pada kedua kelas eksperimen. Namun setelah pembelajaran, kemampuan siswa dalam memahami diagram proses menjadi tinggi pada kelas E-1 sedangkan sedang pada kelas E-2. Maka, strategi yang diterapkan pada kelas E-1 lebih baik dalam menunjang penguasaan konsep siswa serta melatih kemampuan siswa memahami diagram proses.

Terakhir, strategi pembelajaran yang efektif dalam membelajarkan diagram proses adalah strategi yang diterapkan pada kelas E-1 dikarenakan nilai efektifitas peningkatan penguasaan konsep lebih mendekati tujuan yang diharapkan ( $N\text{-Gain} > 0,7$ ). Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran diagram proses dengan perlakuan guru yang menyediakan diagram proses secara utuh lebih efektif daripada siswa yang membuat diagram proses tersebut.

#### B. Rekomendasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan data awal oleh beberapa kalangan terutama pendidik, peneliti dan pengguna hasil penelitian lainnya. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pengembangan untuk merancang pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa terutama dalam memahami diagram proses. Selain itu, prosedur pembelajaran dari penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai contoh pengenalan pembelajaran yang menggunakan diagram proses sebagai media ajar. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama, seberapa besar pengaruh kemampuan memahami diagram proses terhadap kemampuan awal yang dimiliki siswa belum terungkap dalam penelitian ini, serta bagaimana merubah kebiasaan pembelajaran siswa yang berpengaruh terhadap penerapan strategi pembelajaran diagram proses dapat diteliti lebih lanjut. Bagi penulis buku diharapkan dapat memperhatikan penggunaan diagram proses pada buku pegangan siswa agar menarik perhatian siswa dalam mempelajari konsep yang sulit dipahami jika hanya mengandalkan teks. Alangkah baiknya jika diagram tetap dibiarkan berwarna seperti sumber aslinya (tidak diubah hitam putih).